

ABSTRAK

Peran Orang Tua dalam Memotivasi Proses Pencapaian Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menurut Siswa Kelas II SMP BOPKRI II Yogyakarta Tahun Pelajaran 2004/2005.

**Paskawati Br. Ginting
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam memotivasi proses pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah menurut siswa kelas II SMP BOPKRI II Yogyakarta tahun pelajaran 2004/2005.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Pertanyaan yang secara khusus dijawab dalam penelitian ini adalah: bagaimana peran orang tua dalam memotivasi proses pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah menurut siswa kelas II SMP BOPKRI II Yogyakarta tahun pelajaran 2004/2005.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas II SMP BOPKRI II Yogyakarta tahun pelajaran 2004/2005.

Teknik analisis data yang digunakan adalah frekuensi, tabulasi data, presentase dan penggolongan peran orang tua berdasarkan Penilaian Acuan Patokan I (PAP I). Peran orang tua dalam memotivasi proses pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah menurut siswa kelas II SMP BOPKRI II tahun pelajaran 2004/2005 digolongkan menjadi lima yaitu: "sangat tinggi", "tinggi", "cukup tinggi", "rendah", dan "sangat rendah".

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam memotivasi proses pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah menurut siswa kelas II SMP BOPKRI II tahun pelajaran 2004/2005, 3 orang (5,9%) yang mendapatkan kualifikasi sangat tinggi, 9 orang (17,6%) mendapatkan kualifikasi tinggi, 26 orang (51%) mendapatkan kualifikasi cukup tinggi, 10 orang (19,6%) mendapatkan kualifikasi rendah dan 3 orang (5,9%) mendapatkan kualifikasi sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam memotivasi proses pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah menurut siswa kelas II SMP BOPKRI II tahun pelajaran 2004/2005 cenderung masih kurang atau belum ideal.

ABSTRACT

“The Role of the Parents in Motivating the Process of Attaining the Learner Achievement at School According to the Students of the second grade of SMP BOBKRI II Yogyakarta of the Academic Year 2004/2005”.

**Paskawati Br. Ginting
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2005**

This research is aimed to describe the role of the parents in motivating the process of attaining the learner achievement at school according to the students of the second grade of SMP BOBKRI II Yogyakarta of the academic year 2004/2005.

This was descriptive research with a survey method. The question to be answered specifically in this research is: how is the role of the parents in motivating the process of attaining the learner achievement at school according to the student of the second grade of SMP BOBKRI II Yogyakarta of the academic year 2004/2005?

The writer uses questionnaires as the instrument of the research and the subjects were all of the second grade of SMP BOBKRI II Yogyakarta of the academic year 2004/2005.

The writer used frequency, data tabulation, percentage and the grouping of the parents role based on “Penilaian Acuan Patokan I” (PAP I) as the data analysis technique. The role of the parents in motivating the process of attaining the learner achievement at school according to the student of the second grade of SMP BOBKRI II Yogyakarta of the academic year 2004/2005 was divided into five: very high, high, quiet high, low, very low.

The result of the reseach on that the role of the parents in motivating the process of attaining the learner achievement at school according to the student of the second grade of SMP BOBKRI II Yogyakarta of the academic year 2004/2005 are the following: 3 students (5,9%) are qualified very high, 9 students (17%) high, 26 students (19,6%) quite high, 10 students (19,6%) low and 3 students (5,9%) very low.

Based on the result of the research, it can be concluded that the role of the parents in motivating the students in the process of achieving the students achievement in study in school according to the second grade of SMP BOBKRI II 2004/2005 tends to be low or not ideal.